

BAB V

KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu kepemilikan institusional, kepemilikan asing, independensi dewan, ukuran dewan dan komite audit terhadap kinerja perusahaan yang diukur dengan ROA dan ROE. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan bahwa:

1. Independensi dewan berpengaruh signifikan terhadap ROA dan ROE. Hasil ini konsisten dengan penelitian Coleman (2007), Ishaq (2009) dan Chugh, Meador, Kumar (2011) dan Cyril H. Ponnu, (2008). Hasil ini tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Azzam (2011) dan Khan, Nemati dan Ifthikar (2011).
2. Ukuran dewan mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Ukuran dewan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Perusahaan yang diukur melalui ROA dan ROE, hasil ini konsisten dengan penelitian Coleman (2007), Chugh, Meador dan Kumar (2011), Coleman dan Pee (2006) dan Latif (2013). Hasil ini tidak konsisten dengan penelitian Wu *et al.* (2005), Herdikasi (2011) dan Alhaji (2012).
3. Komite audit berpengaruh signifikan terhadap ROA dan ROE. Hasil ini konsisten dengan Rafique, Erdebang, Mansor (2011), Abdullah, Shah

dan Hassan (2008) dan Mansi dan Reeb (2004). Hasil ini tidak sesuai dengan penelitian Kajola (2008) dan Klein (2002).

4. Kepemilikan asing memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan yaitu ROA. Hasil penelitian ini sejalan dengan Tornyewa dan Wereko (2012) dan Goethals dan Ooghe (1997). Hasil ini tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Basti (2011) dan Setiawan (2006). Kepemilikan asing tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE hal ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Basti (2011) dan Setiawan (2006). Hasil ini tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Fauzi (2006) dan Chibber dan Mujamdar (1999).
5. Variabel kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, hasil ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Wulandari (2006), Al-Najjar (2010), and Tong dan Ning (2004). Hasil ini tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Beiner *et al.* (2003), Sudarma (2004) dan Ndaruningputri (2005). Kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap ROE, hasil ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Jaher dan Ali (2005) dan Tornyewa dan Wereko (2012). Hasil ini tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Demsetz dan Villalonga (2001) dan Jennings (2002).
6. Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap ROA dan ROE Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh

Hesti (2010), Uyun (2010), dan Sunako dan Astuti (2012). Hasil ini tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Pramudji dan Hardikasari (2011).

7. Umur perusahaan berpengaruh signifikan terhadap ROA dan ROE. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Ulum *et al.* (2009) dan Tornyeva dan Wereco (2012). Hasil ini tidak konsisten dengan penelitian Loderer dan Waelchli (2010) dan Lusiyati dan Salsiyah (2013).

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini juga mempunyai beberapa keterbatasan, diantaranya adalah:

1. Penelitian ini hanya menggunakan 5 karakteristik dari segi tata kelola perusahaan, yaitu kepemilikan institusional, kepemilikan asing, independensi dewan, ukuran perusahaan dan komite audit.
2. Masih minimnya literatur-literatur pendukung yang menetapkan apa saja yang tergolong dalam mekanisme tata kelola perusahaan sehingga terdapat beberapa perbedaan dari berbagai sumber.
3. Kurangnya sampel data untuk penelitian ini, membuat penelitian ini masih mendapat kendala dalam membuktikan apakah data-data tersebut sudah mewakili perusahaan secara keseluruhan atau tidak.

5.3 Rekomendasi Penelitian

Rekomendasi yang dapat dijadikan pertimbangan untuk penelitian di masa yang akan datang adalah dengan menambahkan variabel independen maupun dependen lain yang memiliki pengaruh yang lebih kuat dalam menghasilkan model penelitian yang lebih baik. Penambahan variabel lainnya seperti persentase kepemilikan oleh individu (Xu & Wang, 1999), ukuran perusahaan (Amer *et al.*, 2014; Al-Matari *et al.*, 2014), risiko perusahaan (Mehran, 1995; Musiega *et al.*, 2013; Fazlazadeh *et al.*, 2011), pertumbuhan perusahaan (Lehman & Weigand, 2000; Chowdury & Paul Chowdury, 2010; Boroujeni *et al.*, 2013).